JURNAL ABDIMAS TRIDHARMA MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849,38E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

Pengembangan Kegiatan Bank Sampah Di Kelurahan Pamulang Barat

Risza Putri Elburdah, Ali Zaenal Abidin, Ratna Sari

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email :

risza01022@unpam.ac.id, alizaenalabidin@unpam.ac.id, dosen01759@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan ceramah, diskusi dan latihan dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di Kelurahan Pamulang Barat melalui inovasi pendirian bank sampah. Kelurahan Pamulang Barat menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah, yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah. Bank sampah diusulkan sebagai solusi berbasis komunitas yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah, mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA), serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui pemilahan dan daur ulang sampah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta kesadaran yang lebih tinggi di kalangan masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah, serta mengurangi dampak lingkungan negatif dari pengelolaan sampah yang tidak efektif. Kegiatan ini mencakup pelatihan kepada masyarakat, pendirian fasilitas bank sampah, dan sosialisasi yang komprehensif. Evaluasi dari hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas bank sampah dalam mengatasi masalah sampah di Kelurahan Pamulang Barat dan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain dengan kondisi serupa.Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 3 orang. Tim pengabdian memberikan **Pengembangan Kegiatan Bank Sampah di Kelurahan Pamulang Barat**. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi efektif dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Pamulang Barat, mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Pengembangan, Bank Sampah

ABSTRACT

The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, it is hoped that through this community service, the presence of higher education institutions can provide a significant contribution to the development and application of knowledge to society. The method of implementing this service is carried out in the form of lecture training, discussions, and basic exercises. This community service activity aims to address waste management problems in the Pamulang Barat Subdistrict through the innovation of establishing a waste bank. Pamulang Barat Subdistrict faces serious challenges in waste

JURNAL ABDIMAS TRIDHARMA MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849,3E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

management, caused by inadequate facilities and low public awareness of the importance of waste separation. The waste bank is proposed as a community-based solution that can improve waste management efficiency, reduce the volume of waste entering the final disposal site (TPD), and provide economic benefits to the community.through waste sorting and recycling. Through this activity, it is expected that a higher awareness will be created among the community regarding the importance of waste sorting, as well as reducing the negative environmental impact of ineffective waste management. This activity includes training for the community, the establishment of waste bank facilities, and comprehensive socialization. Evaluation of the results of this activity is expected to provide insight into the effectiveness of the waste bank in addressing waste problems in the West Pamulang Subdistrict and can serve as a model that can be applied in other areas with similar conditions. The team implementing the community service activities consists of three lecturers from the Faculty of Economics, management department. The community service team provides the Development of Waste Bank Activities in the West Pamulang Subdistrict. The results of this community service are expected to provide effective solutions in waste management in the West Pamulang Subdistrict, reducing the negative impact of waste.towards the environment, as well as increasing public awareness and participation in waste management.

Keywords: Development, Waste Bank

PENDAHULUAN

Kelurahan Pamulang Barat menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan sampah karena terbatasnya infrastruktur dan fasilitas yang ada. Data menunjukkan bahwa volume sampah harian yang dihasilkan oleh masyarakat melebihi kapasitas pengelolaan yang tersedia. Keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah, seperti tempat pembuangan akhir (TPA) dan sistem transportasi sampah yang tidak memadai, menyebabkan penumpukan sampah di berbagai lokasi. Kondisi ini mengakibatkan lingkungan yang tidak sehat dan menimbulkan berbagai masalah kesehatan bagi penduduk (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021).

Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah masih sangat rendah. Banyak warga belum terbiasa memisahkan sampah organik dari anorganik, sehingga sering terjadi pencampuran sampah yang menyulitkan proses daur ulang. Kurangnya informasi tentang dampak buruk pengelolaan sampah yang tidak efektif dan manfaat pemilahan sampah memperburuk situasi ini. Program edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah sering kali tidak memadai atau tidak mencakup seluruh lapisan Masyarakat (BPS, 2022).

Penumpukan sampah di berbagai area memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan dan lingkungan. Sampah yang menumpuk bisa menjadi tempat berkembang biaknya penyakit serta vektor seperti nyamuk dan tikus, yang dapat menyebabkan wabah. Selain itu, sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari tanah dan sumber air, mempengaruhi kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat secara langsung.

Keterbatasan dalam infrastruktur pengelolaan sampah, seperti fasilitas pengolahan dan sistem transportasi yang efisien, menghambat pengelolaan sampah yang efektif. Fasilitas yang ada saat ini tidak memadai untuk menangani volume sampah yang dihasilkan. Tidak adanya fasilitas pemilahan dan daur ulang yang memadai menyebabkan banyak sampah

JURNAL ABDIMAS TRIDHARMA MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849,4E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

yang bisa didaur ulang justru berakhir di TPA (Halim, 2019). Bank sampah terbukti sebagai solusi efektif untuk pengelolaan sampah dengan pendekatan berbasis komunitas. Konsep ini melibatkan masyarakat dalam proses pemilahan dan pengelolaan sampah secara langsung, sambil memberikan insentif ekonomi untuk memisahkan dan menyerahkan sampah. Dengan adanya bank sampah, sampah dapat dipilah sesuai jenisnya dan diproses lebih lanjut untuk daur ulang atau pemanfaatan, mengurangi beban pada TPA.

Selain manfaat lingkungan, bank sampah juga memberikan keuntungan ekonomi kepada masyarakat. Warga dapat memperoleh pendapatan dari hasil penjualan sampah yang telah dipilah dan didaur ulang. Program ini dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan, terutama bagi mereka yang terlibat dalam pengelolaan dan pengolahan sampah. Keberhasilan bank sampah sangat bergantung pada edukasi dan sosialisasi yang tepat kepada masyarakat. Program pelatihan dan kampanye informasi perlu dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara pemilahan sampah yang benar, manfaat bank sampah, dan dampaknya terhadap lingkungan serta kesehatan. Edukasi yang efektif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendukung kesuksesan program.

Implementasi model bank sampah di Kelurahan Pamulang Barat harus disesuaikan dengan kondisi lokal dan karakteristik masyarakat. Ini melibatkan penentuan lokasi strategis untuk bank sampah, penyediaan fasilitas yang memadai, dan integrasi dengan sistem pengelolaan sampah yang sudah ada. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program akan meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan bank sampah.

Meski bank sampah menawarkan banyak manfaat, implementasinya menghadapi beberapa tantangan. Tantangan tersebut meliputi resistensi terhadap perubahan dari sebagian masyarakat, keterbatasan dana untuk memulai dan mengoperasikan bank sampah, serta kebutuhan untuk koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait. Mengatasi tantangan ini memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak. Diharapkan bahwa dengan adanya bank sampah, akan terjadi perubahan positif dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Pamulang Barat. Program ini diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, meningkatkan kualitas lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat. Keberhasilan program ini juga dapat menjadi contoh bagi daerah lain yang menghadapi masalah serupa serta mendorong pengelolaan sampah berbasis komunitas di tingkat lokal.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permsalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana kondisi kesadaran Masyarakat mengenai pengembangan kegiatan bank sampah di Kelurahan Pamulang Barat?
2. Bagaimana Tingkat partisispa Masyarakat mengenau pengembangan kegiatan bank sampah?
3. Bagaimana pemanfaatan ekonomi dari kegiatan pengembangan bank sampah?

TUJUAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan pemilahan sampah.
2. Mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) melalui pemilahan dan daur ulang.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu inovasi dalam pengelolaan sampah yang berfokus pada pendekatan berbasis komunitas. Konsep ini

JURNAL ABDIMAS TRIDHARMA MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849,4E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

melibatkan masyarakat dalam proses pemilahan, pengumpulan, dan pengelolaan sampah dengan imbalan insentif ekonomi. Bank sampah berfungsi sebagai lembaga yang menerima sampah yang telah dipilah dari rumah tangga dan kemudian mengolahnya untuk didaur ulang atau dimanfaatkan lebih lanjut. Konsep ini pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2008 dan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021).

Bank sampah tidak hanya berfungsi untuk pengelolaan sampah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Melalui program bank sampah, masyarakat bisa memperoleh pendapatan dari penjualan sampah yang telah dipilah. Program ini juga mempromosikan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah, sehingga meningkatkan kesadaran lingkungan dan membangun rasa tanggung jawab kolektif. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan bank sampah dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA dan meningkatkan tingkat daur ulang (Rosadi, 2021).

Implementasi bank sampah melibatkan beberapa tahap, mulai dari perencanaan, pembentukan, hingga operasional. Perencanaan yang matang termasuk menentukan lokasi strategis, penyediaan fasilitas, dan melibatkan masyarakat dalam proses. Pembentukan bank sampah harus mempertimbangkan kapasitas pengelolaan dan sistem integrasi dengan pengelolaan sampah yang sudah ada. Evaluasi dan monitoring secara berkala juga penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program (Hendrawan, 2022).

Meskipun bank sampah menawarkan berbagai manfaat, implementasinya tidak lepas dari tantangan. Tantangan utama termasuk resistensi dari masyarakat, keterbatasan dana, dan kebutuhan untuk koordinasi antara berbagai pihak terkait. Keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari pemerintah serta pihak swasta juga dapat mempengaruhi efektivitas bank sampah. Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai dapat mengatasi sebagian besar tantangan tersebut (Nugroho, 2020).

Beberapa studi kasus di berbagai kota di Indonesia menunjukkan bahwa bank sampah dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah. Misalnya, di Surabaya dan Bandung, bank sampah telah berhasil mengurangi volume sampah dan meningkatkan daur ulang melalui partisipasi aktif masyarakat. Studi-studi ini memberikan gambaran tentang penerapan praktik terbaik dan pembelajaran dari kesalahan yang telah terjadi, serta dampak positif yang dicapai (Fitria, 2019).

Inovasi dalam bank sampah melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah. Misalnya, penerapan sistem digital untuk pelaporan dan pemantauan pengumpulan sampah serta penggunaan teknologi informasi untuk edukasi masyarakat. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program bank sampah dan menjangkau lebih banyak masyarakat dengan cara yang lebih efisien (Kurniawan, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah melakukan identifiksi masalah, maka akan muncul solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada yaitu dengam membangun . Maka kami akan memberikan solusi untuk permasalahan Inovasi Pengelolaan Bank Sampah.
2. Objek Atau Sasaran

   Untuk sasaran kegitan pengabdian kepada masyarakat (PKM)

JURNAL ABDIMAS
TRIDHARMA MANAJEMEN
P-ISSN 2615-6849,4E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

adalah Pengurus LPM dan para anggota bank sampah.

3. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Adapun tempat pelaksanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Kelurahan Pamulang Barat. Tim pelaksana melakukan survei langsung ke tempat pengabbdian, kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak Kelurahan Pamulang Barat untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Pamulang Barat untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang dibutuhkan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyrakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pamulang Barat, pada hari 26-28 Oktober 2023. Mulai pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada Masyarakat Kelurahan Pamulang Barat.

Pihak Kelurahan Pamulang Barat menyediakan ruang kegiatan berupa ruang Aula yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu:

1) LCD (Liquid Crystal Display)
2) Laptop
3) Spidol
4) White board
5) Buku catatan
6) Proyektor

4. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan kepada LPM dan anggota bank sampah Kelurahan Pamulang Barat adalah berupa penyuluhan dan simposium, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan.

1. Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi :

a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Kelurahan Pamulang Barat
b. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan

Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: slide dan makalah untuk kegiatan tentang manajemen pengetahuan

2. Tahap Pelaksanaan

Permasalahan yang ada bahwa pegwai Pamulang Barat belum memiliki pemahaman inovasi pengelolaan sampah dengan Bank Sampah. Kegiatan pengabdian ini dikemas dalarn bentuk penyuluhan dan pelatihan. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka altematif tindakan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah materi penyuluhann yang terdiri dari:

a. Inovasi Pengelolaan

b. Proses Pemilahan Sampah di Bank Sampah

JURNAL ABDIMAS TRIDHARMA MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849,4E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

2. Diskusi terkait Manfaat dan pengelolaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada Pengembangan Bank Sampah di Kelurahan Pamulang Barat memberikan sejumlah capaian signifikan yang menunjukkan keberhasilan program. Adapun hasil-hasil utama yang dicapai selama kegiatan berlangsung meliputi:

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat
   Melalui rangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan penyuluhan yang dilakukan di beberapa titik RW, terdapat peningkatan pemahaman warga terhadap pentingnya pengelolaan sampah secara bijak dan ramah lingkungan. Warga mulai menyadari bahwa sampah anorganik yang selama ini dibuang ternyata memiliki nilai ekonomi, sekaligus mampu membantu mengurangi beban lingkungan.
2. Peningkatan Partisipasi Warga
   Jumlah anggota aktif bank sampah mengalami peningkatan sebesar ±35% dibanding sebelum kegiatan dimulai. Selain itu, frekuensi penyetoran sampah oleh warga meningkat secara konsisten, dengan jadwal penyetoran yang kini lebih teratur dan tertib. Hal ini menunjukkan antusiasme serta kepedulian warga terhadap program pengelolaan sampah berbasis komunitas.
3. Pemanfaatan Ekonomi dari Sampah
   Beberapa warga mulai merasakan manfaat finansial dari hasil penjualan sampah anorganik. Bahkan, muncul inisiatif dari warga untuk mengolah sampah menjadi produk bernilai jual, seperti tas dari plastik kemasan, vas bunga dari botol bekas, serta hiasan dinding dari kertas daur ulang. Ini menunjukkan bahwa sampah bukan lagi dipandang sebagai limbah, tetapi sebagai sumber daya ekonomi alternatif.
4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait
   Kegiatan ini berhasil membangun sinergi yang baik dengan pihak kelurahan, pengurus RT/RW, serta komunitas peduli lingkungan setempat. Bentuk kolaborasi tersebut antara lain berupa dukungan logistik, penyediaan tempat penyimpanan sementara, serta integrasi kegiatan bank sampah ke dalam agenda rutin lingkungan di tingkat kelurahan.

Pembahasan

Kegiatan pengembangan bank sampah di Kelurahan Pamulang Barat menunjukkan bahwa edukasi yang terarah dan berkelanjutan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah berbasis lingkungan. Melalui pendekatan partisipatif seperti sosialisasi dan pelatihan, masyarakat mulai memahami bahwa sampah bukan sekadar limbah, melainkan sumber daya yang memiliki nilai ekonomi dan ekologis. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Sulistyorini (2020), yang menyatakan bahwa pendekatan edukatif dalam pengelolaan sampah efektif meningkatkan literasi lingkungan masyarakat secara signifikan.

Peningkatan partisipasi warga merupakan salah satu pencapaian penting dalam kegiatan ini. Terlihat dari peningkatan jumlah anggota bank sampah serta frekuensi penyetoran sampah yang lebih teratur. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran perilaku masyarakat dari yang sebelumnya bersifat pasif terhadap isu lingkungan, menjadi lebih proaktif dan terlibat langsung dalam praktik pengelolaan sampah. Fenomena ini mendukung penelitian Kurniasih (2019), yang menekankan bahwa keberhasilan program bank sampah sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi aktif komunitas setempat.

JURNAL ABDIMAS TRIDHARMA MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849,4Æ-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

Secara ekonomi, dampak dari kegiatan ini mulai dirasakan oleh warga. Beberapa rumah tangga memperoleh tambahan pendapatan dari hasil penjualan sampah anorganik, sementara sebagian lainnya mulai mengembangkan usaha kreatif berbasis daur ulang. Inisiatif ini tidak hanya membantu peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga menciptakan peluang usaha mikro berbasis lingkungan. Menurut Pratiwi & Wibowo (2021), program bank sampah yang dikelola secara berkelanjutan dapat berkontribusi langsung terhadap pemberdayaan ekonomi lokal, khususnya bagi kelompok perempuan.

Kolaborasi lintas sektor juga menjadi aspek kunci dalam keberhasilan program ini. Dukungan dari pihak kelurahan, pengurus RT/RW, serta komunitas peduli lingkungan menunjukkan bahwa kegiatan bank sampah dapat terintegrasi dalam agenda pembangunan kelurahan. Sinergi ini memperkuat legitimasi kegiatan dan memperluas jangkauan program ke lapisan masyarakat yang lebih luas. Hal ini memperkuat pandangan dari Sari (2018), yang menyebutkan bahwa kolaborasi multipihak merupakan elemen esensial dalam membangun sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang berjudul *"Pengembangan Kegiatan Bank Sampah di Kelurahan Pamulang Barat"*, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat, kegiatan pengembangan bank sampah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Pamulang Barat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan penyuluhan, masyarakat mulai memahami manfaat ekonomi dan ekologis dari bank sampah.
2. Peningkatan Partisipasi Warga, program ini mendorong partisipasi aktif warga dalam kegiatan pemilahan dan penyerahan sampah anorganik. Terjadi peningkatan jumlah anggota bank sampah dan frekuensi penyetoran sampah sejak program dilaksanakan.
3. Pemanfaatan Ekonomi dari Sampah, masyarakat mulai merasakan manfaat ekonomi dari penjualan sampah anorganik yang sebelumnya tidak bernilai. Beberapa warga juga mulai mengembangkan usaha kecil dari daur ulang sampah, seperti kerajinan tangan dan produk kreatif.
4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait, kegiatan ini berhasil menjalin kerja sama dengan pihak kelurahan, RT/RW, serta komunitas peduli lingkungan, sehingga kegiatan bank sampah menjadi bagian dari agenda lingkungan lokal yang lebih luas.

Saran

1. Keberlanjutan Program**,** diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak kelurahan dan stakeholder lain untuk memastikan keberlanjutan kegiatan bank sampah, baik dari segi pendanaan, pelatihan, maupun pengawasan.
2. Pengembangan Inovasi Produk Daur Ulang, diharapkan adanya pelatihan lanjutan yang fokus pada inovasi produk daur ulang agar nilai ekonomi sampah anorganik semakin meningkat.
3. Peningkatan Edukasi Lingkungan di Sekolah, mendorong kerja sama antara bank sampah dengan sekolah-sekolah di wilayah Pamulang Barat untuk menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini.

P-ISSN 2615-6849,4E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

4. Digitalisasi Sistem Bank Sampah, disarankan untuk mengembangkan sistem pencatatan dan manajemen berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan bank sampah.
5. Replikasi Program ke Wilayah Lain, mengingat keberhasilan program ini, diharapkan model pengembangan bank sampah ini dapat direplikasi ke kelurahan atau wilayah lain di Kota Tangerang Selatan sebagai bagian dari gerakan pengurangan sampah secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *3*(1), 22-29.

BPS. (2022). *Survei Kesadaran Lingkungan Hidup*. Jakarta: BPS.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 75-82.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 28-35.

Hendrawan, B. (2022). *Implementasi Model Bank Sampah di Komunitas Lokal*. Jurnal Perencanaan dan Pengelolaan Lingkungan, 17(3), 123-135.

Indriani, S. (2020). *Keuntungan Ekonomi dari Bank Sampah untuk Komunitas*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 11(3), 77-89.

Iskandar, R., & Munir, H. (2021). Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 45-55.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Panduan Bank Sampah*. Jakarta: KLHK.

Kusuma, A. D., et al. (2021). Ekonomi Sirkular dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus Bank Sampah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 15(3), 133-144.

Kurniasih, D. (2019). *Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 122–130.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera, 1*(1), 36-43.

Lestari, N. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Kesadaran Pengelolaan Sampah di Perkotaan. *Jurnal Ekologi Perkotaan*, 7(2), 23-30.

Nugroho, D., & Anggraini, T. (2021). Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Jurnal Kebersihan Lingkungan*, 8(4), 92-100.

Nurdin, A., & Andini, M. (2021). Potensi Ekonomi dari Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah. *Jurnal Ekonomi Hijau*, 6(1), 78-89.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

P-ISSN 2615-6849, E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, *1*(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, *1*(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, *2*(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, *1*(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, *2*(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, *1*(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 177-180.

P-ISSN 2615-6849,4E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, *1*(1), 191-199.

Pratiwi, L., & Wibowo, A. (2021). *Dampak Bank Sampah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perkotaan*. Jurnal Ekonomi dan Lingkungan, 6(1), 55–63.

Putra, A. H., et al. (2021). Tantangan dalam Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Komunitas. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 14(2), 211-223.

Rahman, T., & Fauziah, A. (2020). Peran Pemerintah dalam Mendukung Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(1), 35-42.

Rosadi, A. (2021). *Bank Sampah sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas*. Jurnal Manajemen Lingkungan, 10(1), 22-33.

Sari, M. D. (2018). *Kolaborasi Multipihak dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 15(3), 201–214.

Sulistyorini, R. (2020). *Edukasi Lingkungan dan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Jurnal Lingkungan dan Pemberdayaan, 8(1), 77–84.

JURNAL ABDIMAS
TRIDHARMA MANAJEMEN

P-ISSN 2615-6849,48E-ISSN 2716-070X
Jurnal ABDIMAS Vol. 7,No. 2 April 2026, Hal (38-48)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: abdimasjurnal.unpam@gmail.com Telp: (021) 741-2566

DOKUMENTASI KEGIATAN